

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara detail tentang strategi Guru Agama dalam Meningkatkan Moral peserta didik di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena objek yang diteliti berlangsung sesuai fakta dan bertujuan untuk mengetahui dan memahami secara mendalam tentang Strategi guru untuk meningkatkan Moral peserta didik di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar.

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang menyelidiki suatu fenomena sosial dalam masalah manusia.¹ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang temuan-temuannya tidak berdasar pada prosedur kuantifikasi, perhitungan, statistik atau cara-cara lain yang menggunakan perhitungan angka.² Data-data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis, ucapan secara lisan, perilaku yang diamati pada saat observasi dan wawancara, dan yang didokumentasikan oleh peneliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian berupa perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain- lain di dalam suatu

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:CV.Budi Utama, 2018), hlm.4.

² *Ibid*

konteks yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah.³ Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan kondisi objek alamiah dan yang menjadi instrumen kunci adalah peneliti.⁴ Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah, artinya obyek berkembang secara apa adanya, tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti juga tidak mempengaruhi dinamika obyek tersebut.

Jenis dari penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Bogdan, studi kasus adalah kajian yang rinci atas suatu latar atau peristiwa tertentu.⁵ Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu “kesatuan sistem” yang berupa program, kegiatan, peristiwa, atau kelompok individu. Dalam studi kasus, peneliti mengambil suatu fenomena yang spesifik sebagai masalah penelitian, yang kemudian menetapkan kelompok individu, tempat, waktu atau proses tertentu menjadi fokus penelitian.⁶

Menurut Yin, penelitian studi kasus adalah salah satu metode penelitian kualitatif yang akan cocok jika pertanyaan penelitian berkenaan dengan *how* dan *why*.⁷ Dalam pendekatan studi kasus ini, peneliti akan

³ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 44

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm 77

⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm. 57.

⁶ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), hlm.56.

⁷ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hlm.6.

meneliti individu-individu, untuk menemukan variabel yang berhubungan dengan subjek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti harus berada langsung di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen utama. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dibantu oleh orang lain merupakan alat pengumpul data. Kedudukan peneliti di dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan yang terakhir sebagai pelapor hasil penelitian.

Selain menggunakan instrumen manusia peneliti juga dapat menggunakan instrumen lain seperti wawancara observasi dan dokumentasi tetapi fungsinya hanya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian kualitatif . Dalam penelitian kualitatif peneliti mempunyai posisi utama, Hal ini dikarenakan kehadiran peneliti dalam objek penelitian menjadi keharusan. tanpa kedatangan peneliti, data-data yang telah dikumpulkan kan tidak terjamin keakuratannya.

Seorang peneliti pada penelitian kualitatif adalah sebagai human instrument berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, kata-kata menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan yang terakhir adalah menyimpulkan data temuannya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan langsung terjun ke lapangan yaitu ke MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dan bertemu langsung dengan informan yaitu Tenaga Guru yang ada di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar untuk menggali data yang sesuai objek di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar yang dibahas. Selain itu peneliti akan mencari data lain sebagai pendukung data utama yang berasal dari subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti adalah di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar. Peneliti memilih lokasi ini karena memang lokasi ini sangat cocok dengan judul dari penelitian ini. Perlu diketahui bahwa sekolah ini merupakan sekolah yayasan yang dinaungi oleh pondok pesantren besar di Kota Blitar. Pada lokasi ini peneliti bisa secara langsung mengetahui kegiatan di sekolah dan di Asrama pesantren juga. Selain itu akses yang sangat terjangkau juga menjadi alasan tersendiri bagi peneliti untuk memilih tempat ini karena letaknya berada di tengah kota.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi, data adalah hasil catatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Sedangkan menurut SK Menteri No. 0259/U/1997 tanggal 1 Juli 1997, data merupakan segala fakta dan angka yang dijadikan bahan menyusun informasi. Informasi adalah hasil dari pengolahan data

yang digunakan untuk sebuah keperluan.⁸ Data merupakan keterangan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁹ Data adalah kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dipercaya kebenarannya dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.¹⁰

Sumber data dalam penelitian adalah suatu obyek dari mana data diperoleh. Jika peneliti menggunakan alat pengumpul data kuesioner, maka orang yang menjawab atau merespon disebut responden. Jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka data yang diperoleh bisa berupa benda atau proses tentang sesuatu.¹¹ Jika peneliti menggunakan dokumentasi, yang menjadi sumber data adalah dokumen atau catatan.¹² Penelitian ini menggunakan sumber data yang memiliki tiga unsur, yaitu:

- a. *Person* (Manusia), menghasilkan data berupa kata-kata hasil dari wawancara dan pengamatan perilaku. Manusia yang dimaksud adalah subjek penelitian yaitu Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru, serta siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar.
- b. *Place* (Tempat), menghasilkan data berupa rekaman (photo) proses pengamatan.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm.61.

¹⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2014), cet. ke-II, hlm. 16.

¹¹ Muslich Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Unair Press, 2019), hlm.91.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D...*, hlm. 403-404.

- c. *Paper* (Kertas), menyajikan data berupa huruf-huruf yang di dapat dari metode dokumentasi.

Penentuan dan pemilihan jumlah sumber data, tidak hanya berdasar pada banyaknya jumlah informan, tetapi lebih mementingkan pada kebutuhan data. Data pada lapangan bisa berubah-ubah sesuai kebutuhan. Sumber data yang digunakan dalam penelian ini, yaitu:

- a. Sumber Data Utama (Primer)

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.¹³ Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau yang pertama.¹⁴ Data primer adalah data yang diambil oleh peneliti melalui wawancara & observasi. Data primer didapatkan atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh seorang peneliti atau yang memerlukannya. Contoh datanya: data kuesioner, data observasi, dan sebagainya.¹⁵

Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh peneliti adalah hasil wawancara dengan Tenaga Guru di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar selaku subjek penelitian, dan juga data dapat diperoleh dari kegiatan observasi atau pengamatan langsung di lokasi penelitian, yaitu di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar. Pengamatan tersebut diperoleh dari penggabungan dari kenyataan yang terlihat,

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, hlm.54.

¹⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), hlm. 129.

¹⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2014), hlm. 19.

mendengar, bertanya sehingga pengamatan bisa terarah secara sistematis.

b. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang kedua. Data sekunder adalah pengolahan dari data primer dan disajikan oleh pihak pengumpul data maupun pihak lain atau data pendukung yang juga diperlukan di dalam penelitian ini, diperoleh dengan cara mencatat dokumen-dokumen.¹⁶ Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dari laporan-laporan terdahulu.¹⁷

Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi data sekunder adalah data-data mengenai strategi pembentukan Moral yang terdapat pada buku-buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian.¹⁸ Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis pada penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data.¹⁹ Tanpa mengetahui teknik dalam pengumpulan data, peneliti sulit dan tidak

¹⁶ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm.202.

¹⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik...*, hlm.19

¹⁸ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014),

hlm.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.62.

mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.²⁰ Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik-teknik, diantaranya sebagai berikut :

a. Observasi

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data adalah dengan melakukan observasi. Secara umum observasi diartikan sebagai cara menghimpun barang-barang keterangan (data) yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dengan mencatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sebagai sasaran pengamatan.²¹

Dalam teknik observasi diusahakan mengamati dengan keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa adanya usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, memanipulasikannya atau bahkan mengaturnya.²² Sebagai alat pengumpul data observasi memberikan peran yang penting dalam penelitian deskriptif seperti pada penelitian ini, dengan mendapat berbagai jenis informasi yang didapatkan melalui pengamatan langsung oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi. Menurut Juliansyah Noor, observasi partisipasi adalah teknik

²⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm.61.

²¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 76.

²² Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara 2019), hlm. 106.

pengumpulan data untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian narasumber.²³ Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan beberapa kali mengikuti kegiatan para narasumber tersebut, sehingga dapat mengamati dan mencatat secara detail data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yang mana pada penelitian ini peneliti akan mengamati kebiasaan tenaga guru di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dalam menyampaikan materi dan meningkatkan Moral peserta didik.

b. Wawancara (interview)

Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.²⁴ Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu melalui proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara fisik.²⁵

Wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Menurut Burhan Bungin, wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data secara langsung bertatap muka dengan narasumber, dengan maksud mendapatkan gambaran tentang topik

²³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 140.

²⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hlm.160.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan,*, hlm. 206.

yang akan diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan secara berulang-ulang.²⁶

Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.²⁷ Berdasarkan tingkat formalitasnya, wawancara dibedakan menjadi wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur karena yang diteliti adalah para mahasiswa (remaja) yang dikhawatirkan belum mampu menjawab dengan lugas setiap pertanyaan yang diajukan.

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.²⁸ Pedoman wawancara yang digunakan hanyagaris-garis besarnya saja. narasumber akan diberikan kebebasan seluas-luasnya untuk mengungkapkan apapun yang berkaitan dengan topik wawancara.²⁹ Pihak yang akan diwawancarai pada penelitian ini adalah beberapa beberapa tenaga guru di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar yang memakai metode

²⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*,, hlm. 139.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,, hlm. 233

²⁸ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 47.

²⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktik Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2014), hlm.72.

berbeda – beda dalam meningkatkan Moral peserta didik di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting dari lembaga, organisasi, maupun dari perorangan.³⁰ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip- arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.³¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menelaah, mengurutkan dan mengelompokkan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja kemudian mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan dari penelitian. Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan metode bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milah data untuk bisa dikelola, mencari dan menemukan yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³²

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat proses dan setelah selesainya pengumpulan data. Pada saat melakukan wawancara,

³⁰ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013), hlm. 330.

³¹ Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Universitas Islam Malang, 2013), hlm. 163

³² Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial...*, hlm. 330.

peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan atau narasumber. Menurut Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³³ Adapun teknis yang digunakan untuk menganalisis :

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.³⁴ Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.³⁵

Reduksi data berjalan secara terus menerus dengan pelaksanaan penelitian berlangsung. Hasil observasi penelitian kualitatif akan diperoleh banyak data yang berupa catatan-catatan narasi di lapangan, melalui proses reduksi sehingga banyaknya catatan narasi di lapangan bukan menjadi sekadar alasan bagi peneliti untuk menebalkan jumlah halaman laporan penelitian kualitatif.³⁶

³³ Suprpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: PT Buku Seru, 2013),

³⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.69.

³⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial...*, hlm.150.

³⁶ *Ibid.*

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.³⁷ Untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dapat dimaknai informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data dalam penelitian ini berisi tentang data-data yang disajikan dalam bentuk observasi, wawancara, dokumentasi, serta catatan-catatan yang dilakukan di lokasi penelitian. Dengan mencermati penyajian data, peneliti akan mudah memahami yang terjadi dan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Yang dilakukan dalam proses ini adalah dengan melakukan pencatatan pola-pola dan tema yang sama, pengelompokkan, dan pencarian kasus-kasus negatif (kasus khas, berbeda, mungkin pula menyimpang dari kebiasaan yang ada di masyarakat).

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 249.

Kesimpulan yang ditemukan oleh peneliti di awal sifatnya masih sementara, dan dapat berubah-ubah jika peneliti menemukan bukti-bukti yang kuat yang lebih mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan di awal sudah memiliki bukti valid dan konsisten saat pengumpulan data di lapangan maka kesimpulan yang diambil adalah kesimpulan kredibel.³⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.³⁹ Untuk memperoleh data di lapangan yang valid, maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

a. Perpanjangan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menjadi instrumen penelitian. Membutuhkan waktu yang tidak singkat bagi peneliti untuk mengumpulkan data. Perpanjangan kehadiran dalam penelitian terjadi agar tingkat kepercayaan atas data yang dikumpulkan meningkat.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 345.

³⁹ *Ibid*, hlm. 268

b. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan dan penelitian secara cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa direkam secara pasti dan sistematis. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca buku-buku dan dokumen-dokumen terkait masalah yang diteliti. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.⁴⁰

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari berbagai sumber dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, mana yang spesifik dari tiga sumber tersebut. Adapun triangulasi sumber dalam penelitian ini diterapkan dengan mewawancarai tiga pihak secara simultan, yakni waka kurikulum, guru, serta pihak siswa.

Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... hlm. 272.

cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Data hasil wawancara, akan dicek dengan hasil observasi dan hasil dokumentasi untuk menemukan hasil yang sama. Apabila hasilnya berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan-tahapan. Adapun tahapan-tahapan pada penelitian ini yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

- 1) Menyusun Rancangan Penelitian
- 2) Memilih Lapangan Penelitian (MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar)
- 3) Menjajaki Lapangan
- 4) Memilih dan Memanfaatkan Informan (Tenaga Guru MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar)
- 5) Permohonan Izin kepada Subjek yang Diteliti
- 6) Menyiapkan Peralatan dan Perlengkapan Penelitian (foto atau kamera, rekaman, buku catatan lapangan dan lain sebagainya)
- 7) Persoalan Etika Penelitian

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan ini peneliti menggali dan mengumpulkan data-data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi,

wawancara, dan dokumentasi, dengan bantuan alat-alat seperti foto atau kamera, rekaman, buku catatan lapangan dan lain sebagainya.

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan diri

Peneliti memahami kondisi lapangan dan mempersiapkan diri baik fisik maupun mental.

2) Memasuki Lapangan

Peneliti memasuki lapangan, dan mempersiapkan diri dengan penuh kematangan. Selalu bersikap ramah kepada narasumber dan orang di sekitarnya.

3) Mengamati dan Mengumpulkan Data

Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber (tenaga guru MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar), sekaligus melakukan observasi untuk mengamati proses pembentukan Moral peserta didik yang sudah diterapkan oleh narasumber. Peneliti juga mengumpulkan data melalui dokumentasi foto, transkrip wawancara yang dibantu dengan alat gadget, buku catatan dan lain-lain.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang sudah di dapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian data tersebut

diorganisasikan dan diurutkan ke dalam pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat disimpulkan sehingga dapat dipahami orang lain. Data tersebut sebelumnya dilakukan cek keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar valid.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Kegiatan ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna. Kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan saran-saran yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan untuk mendapatkan penulisan skripsi yang sempurna.